

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan mengungkapkan, menggambarkan dan memaparkan variabel sebagaimana adanya sesuai fakta dan data yang ada di masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya.

Mohamad Ali (1985: 120) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan “Pengaruh Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia Terhadap Sikap Kemanusiaan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013, dan menggambarkan serta

menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data dilapangan”.

3.2. Populasi & Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara.

Tabel II. Jumlah siswa di SMP Negeri 2 Hulu Sungkai Lampung Utara Tahun Ajaran 2012/2013

Bulan	Jenis kelamin	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		A	B	A	B	A	B
Jul-Feb	LK	18	20	18	18	20	21
	PR	20	19	16	17	17	17
Jumlah		38	39	34	35	37	38
Total Siswa		77		69		75	

Sumber : SMP Negeri 2 Hulu Sungkai Lampung Utara

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi

Arikunto (2006: 144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 77 siswa dari kelas VII yang merupakan keseluruhan dari populasi tersebut. Penelitian ini adalah penelitian populasi.

3.3. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas yaitu pemahaman materi Hak Asasi Manusia (X)
2. Variabel Terikat yaitu Sikap Kemanusiaan siswa (Y)

3.3.2. Definisi Konseptual

1. Pemahaman Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia adalah Hak-hak yang melekat pada diri manusia sejak lahir, dan tanpa hak-hak itu manusia tidak dapat hidup layak sebagai manusia.

Undang-undang dan pasal yang mengatur tentang Hak Asasi Manusia adalah:

1. Pasal di dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 termuat hak-hak asasi manusia atau sebagai individu maupun sebagai warga negara Pasal 27-34.

2. Lahirnya Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998 Tentang Hak Asasi Manusia.
3. Undang-Undang No.39 Tahun 1999 terdiri dari 106 pasal sampai diberlakukannya undang-undang tersebut.
4. Undang-Undang No.26 Tahun 2000 tentang pengadilan hak asasi manusia.

2. Sikap Kemanusiaan

Sikap Kemanusiaan adalah adanya kesadaran sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan kepada potensi budi nurani manusia dalam hubungannya dengan norma-norma dan kebudayaan umumnya.

3.3.3. Definisi Operasional Variabel

Pengaruh pemahaman materi Hak Asasi Manusia terhadap Sikap Kemanusiaan siswa. Indikator-indikator yang dapat mengukur pengaruh pemahaman siswa terhadap sikap kemanusiaan siswa, yaitu:

1. Pemahaman siswa terhadap materi HAM.
2. Kasus-kasus pelanggaran HAM yang melibatkan siswa yang terjadi di sekolah.
3. Sikap kemanusiaan siswa yang terbentuk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Peran pendidik khususnya guru mata pelajaran PKn dalam menjelaskan dan memberikan contoh mengenai penerapan HAM .

Sementara itu, pembentukan perilaku siswa yang timbul antara lain :

1. Berkelahi
2. Pelecehan Seksual
3. Pemalakan
4. Pembulian
5. Menghina

3.4.Rencana Pengukuran Variabel

Rencana Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Pemahaman materi hak asasi manusia (X) dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes sebanyak 10 soal berdasarkan nilai yang diperoleh dengan rentang 0-100 melalui pemahaman kategori yang meliputi:
 - 1) Pemahaman siswa terhadap materi HAM.
 - 2) Kasus-kasus pelanggaran HAM yang melibatkan siswa yang terjadi di sekolah.
 - 3) Sikap kemanusiaan siswa yang terbentuk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
 - 4) Peran pendidik khususnya guru mata pelajaran PKn dalam menjelaskan dan memberikan contoh mengenai penerapan HAM .
2. Sikap Kemanusiaan (Y) dalam hal ini diukur dengan Skala Sikap:
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Sugiyono (2009:199) menjelaskan bahwa angket adalah “suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan”.

Sasaran angket atau responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 2 Hulu Sungkai tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan dari pemberian angket ini adalah untuk mengetahui pemahaman materi hak asasi manusia terhadap sikap kemanusiaan siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai untuk mengetahui mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden menurut apa yang ia alami dan/atau diketahui.

Pertanyaan yang diberikan memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor yang berbeda :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Menurut Moh Nazhir (tahun 1999: 234) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2008:144). Dengan istilah lain, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan serta

keshahihan suatu instrument. Dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan dengan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai (Suharsimi Arikunto, 2008: 168)

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan dosen pembimbing, dengan konsultan tersebut dilakukan perbaikan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spear brown*

(Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahuai koofisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria realibel menurut Manase mallo(1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Untuk menentukan klasifikasi skor (nilai tertinggi, sedang, atau rendah) menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986: 12)

2. Kemudian untuk rumus Chi Kuadrat untuk mengelola dan menganalisis data, akan dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$ = jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = Banyaknya hasil pengamatan

Untuk member interpretasi terhadap kuatnya pengaruh, maka digunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00-0,199 : sangat rendah

0,20-0,399 : rendah

0,40-0,599 : sedang

0,60-0,799 : kuat

0,80-1,000 : sangat kuat

(Sugiyono, 2008)

3. Kemudian data diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi sebagai berikut

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = koefisien kontingensi

X^2 = Chi kuadrat

N = Sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi factor-faktor, maka C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dengan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan criteria uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara factor.

(Sutrisno Hadi, 1989: 317)

Dengan demikian derajat keerata hubungan dapat dilihat pada criteria keeratan hubungan, sebagai berikut :

0,09 – 1,00 = hubungan sangat tinggi

0,50 – 0,89 = hubungan tinggi

0,21 – 0,20 hubungan sedang

0,00 – 0,20 = hubungan rendah

(Sutrisno Hadi, 1989: 273)